

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang diminati secara luas oleh banyak orang, termasuk mendapat dukungan besar dari masyarakat Indonesia. Olahraga ini menarik perhatian dari berbagai kalangan, mulai dari tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Dimulai dari laki-laki dewasa, remaja, orang tua, anak-anak, sampai para wanita pun sangat menggemari olahraga sepak bola. Banyak orang yang mengikuti latihan sepak bola dan begitu pula pada saat ada pertandingan, banyak pula yang menyaksikan pertandingan olahraga ini di lapangan. Tujuan dalam permainan sepak bola adalah mencetak sebanyak mungkin gol ke gawang lawan. Ada banyak cara untuk mencetak gol, yaitu menggunakan seluruh bagian tubuh kecuali tangan, salah satu metode yang paling umum adalah melalui *shooting*. Menurut Agus Salim (2008) “pada dasarnya sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki yang dilakukan dengan tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola dengan tujuan untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit” (hlm.45). Oleh karena itu untuk dapat bermain sepak bola dengan baik perlu adanya keterampilan bermain yang baik.

Shooting adalah salah satu teknik dalam permainan sepak bola yang sangat mencolok. Fokus utama dari tindakan ini adalah untuk melakukan umpan kepada rekan satu tim (*passing*), atau mengarahkan tembakan ke arah gawang (*shooting at the goal*). Menurut Raharjo (2018). Dengan mempunyai teknik *shooting* bola yang baik, didukung oleh kondisi fisik yang prima agar seseorang pemain sepak bola dapat melakukan *shooting* dengan akurat. Maka dari itu pemain sepak bola harus bisa memahami cara *shooting* bola yang baik dan benar. Menurut Pazriansyah & Qohhar (2019) menjeaskan ada tiga macam cara *shooting* yang umum dilakukan yaitu dengan punggung kaki, dengan bagian dalam kaki, dan

dengan bagian luar kaki. Kualitas keterampilan teknik *shooting* bermain sepak bola sangat penting untuk dipelajari dan dilatih.

Sekolah Sepak Bola (SSB) dianggap sebagai suatu tempat atau wadah yang memiliki peran penting dalam membimbing, membina, dan mengarahkan perkembangan serta pemanfaatan potensi khusus siswa, terutama dalam hal kemampuan bermain sepak bola. Pendidikan formal lainnya juga memiliki peran untuk berpartisipasi dalam Sekolah Sepak Bola (SSB) dimulai sejak usia belia bertujuan agar konsep ilmu atau teknik yang diajarkan dapat dipahami secara bertahap. Sasaran utama dari SSB adalah mencetak calon pemain sepak bola yang kompeten untuk masa depan. Dalam lingkungan SSB, anak-anak diberikan pembelajaran mengenai aspek-aspek bermain sepak bola, termasuk pemahaman aturan permainan, strategi permainan, dan penguasaan gerakan teknik dasar sepak bola.

SSB Putra Brey merupakan salah satu sekolah sepak bola yang ada di Kota Tasikmalaya, dimana anak-anak Kota Tasikmalaya (khususnya kawasan Indihiang) dapat mengasah bakatnya di bidang sepak bola. Mulai tahun 2019, Sekolah Sepak Bola Putra Brey menjadi salah satu SSB dalam mengembangkan potensi sepak bola anak usia 8-17 tahun. Pemain Brey Putra SSB memiliki rutinitas setiap seminggu tiga kali, setiap Selasa, Kamis 14:30 - 17:00 WIB dan Minggu 08:00 - 9:30 WIB. Setiap kategori pelatihan juga dibedakan item pelatihannya, yaitu kelompok usia 8-9 tahun, kelompok usia 10-12 tahun, kelompok usia 13-14 tahun, kelompok usia 15-17 tahun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SSB Putra Brey, pemain telah menunjukkan performa yang baik dalam latihan maupun pertandingan. Teknik *shooting* yang dikuasai pemain sudah sesuai dengan standar yang diharapkan, namun dalam situasi pertandingan yang kompetitif, faktor konsentrasi dan koordinasi mata-kaki menjadi aspek yang sangat menentukan dalam keberhasilan *shooting*. Sejalan dengan pendapat Naufal et al. (2022), faktor psikologis seperti konsentrasi membantu pemain dalam berlatih lebih efektif, tetap termotivasi, dan mengendalikan emosi selama pertandingan. Diantara faktor psikologis yang mempengaruhi ketepatan *shooting* adalah konsentrasi. Menurut Priambodo dalam

Utomo (2016) yang mengemukakan bahwa “Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan konsentrasi manusia dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik”. Dalam olahraga terkhusus dalam sepak bola konsentrasi sangat dibutuhkan dalam permainan terutama dalam melakukan *shooting*, pemain harus konsentrasi melihat bola agar perkenaan dengan kaki tepat sehingga arah bola tepat ke gawang lawan. Kondisi tersebut sangatlah sulit jika seorang pemain tidak memiliki konsentrasi yang baik karena dalam permainan sepak bola fokus pemain terbelah ada lawan, bola yang bergerak kemudian adanya gangguan dari lawan serta mengharuskan bola masuk ke gawang lawan tanpa adanya tepisan dari penjaga gawang merupakan kondisi yang tidak mudah bagi pemain yang tidak memiliki konsentrasi yang baik. Menurut Komarudin dalam Nuraisyah (2022) yang menyatakan bahwa ”konsentrasi sangat penting perannya dalam olahraga karena jika terganggu maka akan timbul masalah”. Jadi konsentrasi pemain sangat berpengaruh pada keberhasilan *shooting* sehingga sangat menentukan pada ketepatan *shooting*.

Selain mengendalikan tingkat konsentrasi komponen kebugaran jasmani lainnya juga memiliki dampak, salah satunya adalah koordinasi mata kaki. Koordinasi melibatkan kerjasama sistem persarafan pusat yang telah disinkronkan melalui proses rangsangan, hambatan, dan kontraksi otot rangka. Ini juga mencakup kemampuan yang ditentukan oleh pengendalian dan regulasi gerakan. Koordinasi memungkinkan individu untuk menyelesaikan tugas motorik dengan cepat dan terarah. Hal ini disebabkan oleh koordinasi, yaitu kemampuan untuk menyelaraskan gerakan kaki saat menendang dengan sasaran yang terlihat oleh mata. Target yang dilihat dikirim ke otak, yang kemudian menginstruksikan otot dan saraf untuk menggerakkan kaki agar bisa *shooting* bola. Koordinasi yang baik antara mata dan kaki akan memastikan arah tendangan sesuai dengan sasaran yang dituju. Menurut Nugraheni & Widodo (2017), koordinasi adalah keterampilan untuk melakukan gerakan dengan menyatukan berbagai kemampuan secara tepat dan mengatur ritme sehingga menghasilkan gerakan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat konsentrasi dan koordinasi mata-kaki

terhadap ketepatan *shooting* dalam sepak bola. Dengan memahami keterkaitan antara faktor-faktor tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi latihan yang lebih efektif bagi pemain sepak bola, khususnya di lingkungan SSB.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada pemain SSB Putra Brey U12?
2. Apakah terdapat koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada pemain SSB Putra Brey U12?
3. Apakah terdapat hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada pemain SSB Putra Brey U12?

1.3 Definisi Operasional

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, penulis memberikan penjelasan terkait istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Permainan Sepak Bola adalah suatu bentuk pertandingan yang melibatkan dua tim, masing-masing terdiri dari 11 pemain. Keberhasilan dalam permainan ini sangat bergantung pada kerjasama di antara anggota tim untuk mencapai kemenangan. Sepak bola modern saat ini mengenal berbagai teknik, termasuk *shooting*, *passing*, *stopping*, *heading*, *throwing*, dan sejumlah keterampilan lainnya.
2. Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lain).¹ Jadi hubungan adalah keterkaitan suatu hal dengan hal lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, darah, dagang, diplomatik, analogi, hukum, formal, kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lainnya.

3. Konsentrasi menurut Priambodo dalam Utomo (2016) yang menyatakan bahwa “konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan manusia membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi manusia dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik”. Istilah konsentrasi sering dialih-tukarkan dengan istilah perhatian, yaitu suatu keadaan dimana kesadaran seseorang tertuju kepada suatu objek tertentu dalam waktu tertentu Maksum (2011) . Pendapat lain mengatakan perhatian dan konsentrasi adalah proses yang mengarahkan kesadaran akan informasi menjadi sesuatu yang berfungsi pada pengindraan Gunarsa (2008). Sehingga ketika seorang pemain memiliki konsentrasi yang baik, ia akan bisa melakukan tendangan tepat ke gawang walaupun berada dalam tekanan lawan.
4. Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk menelakukan gerakan dengan menggabungkan beberapa kemampuan dengan tepat dan ritme yang terkendali, sehingga dapat menghasilkan gerakan yang efektif dan efisien. Koordinasi membentuk hubungan harmonis antara berbagai faktor yang terlibat dalam suatu gerakan. Keterampilan ini menjadi dasar yang penting untuk pembelajaran yang melibatkan aspek sensorik dan motorik. Semakin baik tingkat koordinasi, semakin cepat dan efektif individu dapat melakukan gerakan yang kompleks. Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan berbagai tugas gerak secara simultan dengan lancar dan akurat. Dalam konteks penelitian ini, koordinasi merujuk pada hubungan antara mata kaki dan ketepatan dalam *shooting*.
5. Ketepatan menurut Sugono dalam Nuraisyah (2022) “ketepatan sebagai kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran”. Ketepatan atau akurasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akurasi yang berkaitan dengan keinginan seseorang untuk memberikan arah pada suatu tujuan tertentu.
6. *Shooting* adalah salah satu aspek utama dalam permainan sepak bola yang sangat mencolok. Fokus utama dari tindakan ini adalah untuk melakukan umpan kepada rekan satu tim (*passing*), atau mengarahkan tembakan ke arah gawang (*shooting at the goal*).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada pemain SSB Putra Brey U12.
2. Untuk mengetahui koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada pemain SSB Putra Brey U12.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada pemain SSB Putra Brey U12.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Tujuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk memperkaya dan mengembangkan pengetahuan terkait hubungan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *shooting* pemain sepak bola.
 - b. Bagi mahasiswa, terutama di program studi ilmu keolahragaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian mendatang, khususnya dalam konteks olahraga sepak bola.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi para pemain Putra Brey yang terlibat dalam penelitian ini, partisipasi mereka diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya tingkat konsentrasi dan koordinasi mata kaki terhadap ketepatan *shooting* sepak bola.
 - b. Bagi pelatih, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang program latihan sepak bola yang efektif